



Manajemen Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah di Desa Pentadio Barat Kabupaten Gorontalo

Amir Lukum¹

¹ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: amirlukum@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 18-07-2023

Revised: 22-07-2023

Accepted: 22-07-2023

Keywords:

Manajemen

Pengelolaan

Keuangan, Usaha Kecil

Menengah

Abstract:

Program Pengabdian masyarakat ini bertujuan melatih dan mendampingi para pelaku UKM di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dalam mengelola keuangan yang baik dan benar untuk kelangsungan usaha. Kelompok sasaran yakni para pelaku UKM agar mampu melakukan pengelolaan keuangannya mulai dari perencanaan anggaran sampai dengan pencatatan keuangan dalam bentuk yang sederhana. Melalui kegiatan program pengabdian masyarakat ini para pelaku usaha dapat memperoleh keterampilan dan mempraktekkan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pelatihan dan pendampingan dimana penulis berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya kepada 34 orang peserta. Setelah diberikan materi, kemudian dilakukan pendampingan kepada peserta dalam menyusun perencanaan penganggaran dan pencatatan keuangan sederhana berdasarkan format yang diberikan oleh penerbit dengan menggunakan data masing-masing usaha.

Pendahuluan

Desa Pentadio Barat merupakan desa yang terdapat di Kabupaten Gorontalo yang merupakan salah satu destinasi wisata di Provinsi Gorontalo karena di desa ini terdapat obyek wisata yang terkenal yaitu Obyek Wisata Pemandian Air Panas. Dengan adanya obyek wisata ini maka akan berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar, yaitu dengan tumbuhnya usaha-usaha kecil di desa tersebut.

Namun demikian, banyaknya usaha-usaha kecil yang tumbuh di Desa Pentadio Barat tidak dibarengi dengan manajemen usaha yang baik, yang salah satunya adalah manajemen pengelolaan keuangan. Meskipun jenis usaha yang sedang dikelola masih pada tahap skala kecil atau menengah dengan proses yang lebih mudah dan sederhana, namun sebagai seorang wirausaha tidak ada salahnya jika harus menerapkan manajemen keuangan yang baik sejak dari awal memulai usaha (meskipun masih tergolong kecil). Dengan memiliki manajemen keuangan yang lebih baik, maka para pelaku usaha kecil menengah akan menjadi lebih terbiasa dalam mempermudah untuk mengontrol arus keuangan usaha.

Menurut Riyanto (2013:11) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas

perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Sedangkan Menurut Sartono (2015:7) pengertian manajemen keuangan adalah aktivitas operasional bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menggunakan dana yang diperlukan untuk kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

Dengan demikian maka manajemen keuangan merupakan cara tentang bagaimana dalam mengelola keuangan agar bisa mendapatkan keuntungan dan untuk penggunaan terhadap sumber modal sebagai upaya untuk pengembangan usaha.

Banyak diantara para pelaku usaha kecil yang beranggapan bahwa manajemen keuangan akan dapat berjalan dengan sendirinya, bersamaan dengan berjalannya usaha kecil kita sampai mampu berkembang pesat. Mereka mengira bahwa jika usaha sudah berjalan dengan normal, maka keuangan usaha juga akan dengan sendirinya ikut membaik. Memang tidak bisa disangkal lagi jika penjualan dan keuntungannya merupakan sumber terbesar dari kas usaha. Namun usaha juga tidak semata-mata tentang bagaimana dalam mendapatkan uang yang banyak, akan tetapi juga tentang bagaimana cara kita dalam mengendalikan dan menggunakannya dengan lebih efektif dan efisien.

Berangkat dari situasi tersebut maka dilaksanakan pengabdian pada masyarakat bagi para pelaku usaha kecil menengah di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Metode

Mitra dalam program pengabdian ini adalah masyarakat Desa Pentadio Barat khususnya para pelaku usaha kecil menengah yang berada disekitar obyek wisata Pemandian Air Panas. Walaupun usaha yang anda jalankan masih relatif kecil dan prosesnya pun juga cenderung lebih sederhana, namun tetap perlu menerapkan manajemen keuangan yang baik sejak awal usaha tersebut berjalan. Dengan memiliki manajemen keuangan yang tepat, maka akan lebih mudah dalam mengelola dan mengontrol keuangan bisnis dan usaha.

Hal yang pertama dilakukan adalah Koordinasi dengan pemerintah desa, pertemuan dengan kepala desa dan kelompok pelaku usaha kecil menengah di Desa Pentadio Barat. Kemudian menentukan jadwal pelaksanaan dan bahan yang harus dipersiapkan oleh kelompok dan tim pengabdian mempersiapkan materi dan alat yang diperlukan dalam pelatihan tersebut.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan melibatkan peserta secara langsung dengan memberikan materi serta mengulangi kembali materi yang diberikan kepada peserta untuk mengecek apakah peserta benar sudah memahami terkait dengan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian. Pelatihan pengelolaan keuangan usaha dimaksudkan agar para pelaku usaha dapat melakukan pencatatan yang benar dan juga mampu memprediksi perkembangan usaha dikemudian hari.

Tim Pengabdian menyiapkan laporan mengenai pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan disertai dengan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan pada para pelaku usaha kecil menengah di Desa Pentadio Barat.

Hasil

Pengabdian pada masyarakat ini dimulai dengan koordinasi dengan mitra kelompok sasaran yakni para pelaku usaha mikro dan Kepala Desa di Desa Pentadio Barat di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada bulan September 2022. Dari hasil koordinasi dengan mitra, maka tim pengabdian menentukan tema program pengabdian pada masyarakat ini yaitu “Manajemen Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.

Peserta dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para pelaku usaha mikro yang berada disekitaran obyek wisata Pentadio Resort. Adapun tempat pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada tanggal 15 September 2022.

Kegiatan diawali dengan pembukaan acara yang dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Pentadio Barat. Untuk materi pertama adalah penjelasan tentang “Pentingnya Melakukan Pengelolaan Keuangan” selama 60 menit. Setelah pemberian materi tersebut, masuk pada materi yang kedua adalah “Manajemen Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro”. Dalam materi ini peserta diperkenalkan dengan bagaimana melakukan perencanaan usaha, pelaksanaan usaha, sampai dengan pencatatan yang diperlukan dalam mengelola usaha yang sederhana dan cepat dimengerti oleh para peserta. Setelah memberikan penjelasan kepada para peserta kemudian peserta diberikan satu contoh kasus dalam melakukan pengelolaan mulai dari merancang anggaran usaha sampai dengan pencatatan usaha. Hal ini bertujuan agar peserta dilatih dan dapat memahami bagaimana dapat memulai suatu pengelolaan usaha yang baik dan benar. Setelah diberikan contoh kasus, kemudian peserta diberikan kasus untuk coba dikerjakan berdasarkan latar belakang usahanya masing-masing selama 5 jam. Setelahnya dilakukan penilaian apakah pekerjaan tersebut telah dilaksanakan dengan benar. Dari hasil pelatihan pengelolaan keuangan usaha mikro, akhirnya para peserta mampu dengan sendirinya melakukan manajemen pengelolaan keuangan secara sederhana bagi usaha masing-masing dari peserta.

Diskusi

Terkadang mengelola keuangan dalam sebuah usaha sangat memusingkan. Tetapi ini adalah hal yang penting dalam usaha. Karena keadaan keuangan tersebut merupakan tolak ukur apakah usaha anda untung atau rugi.

Keuangan merupakan jantung bagi setiap usaha. Karena setiap pergerakan dalam bisnis selalu ditinjau dari segi finansial. Manajemen Keuangan sangat menentukan langkah ke depan yang harus diambil oleh anda selaku pengusaha. Oleh karena itu penting untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar sehingga anda dapat mengendalikan keuangan usaha anda.

Menurut Yushita (2017) kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam usaha, sehingga pengetahuan akan pengelolaan laporan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi individu atau pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan laporan keuangannya. Widayati & Margaretha (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih baik dalam meningkatkan kesadaran seseorang terhadap pentingnya pengelolaan laporan keuangan. Anjar (2018) sikap keuangan yang dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan pentingnya pengelolaan stabilitas keuangan dan laporan keuangan usaha.

Dalam mengelola keuangan bukan hanya sekedar melakukan manajemen uang kas tetapi manajemen dalam mengelola keuangan merupakan bagaimana cara Anda mengelola kekayaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal agar dapat membiayai usaha Anda. Meskipun terlihat sederhana, seorang pengusaha kecil serta menengah pun perlu menerapkan prinsip manajemen dalam mengelola keuangan usaha tersebut.

Untuk mengefektifkan berbagai fungsi dalam pengelolaan keuangan maka tugas administrasi yang perlu dilaksanakan. Manajemen tidak dapat menyiapkan perencanaan tanpa adanya data yang akurat. Kegiatan administrasi yang perlu dilaksanakan perusahaan menurut Munawir (2014 : 11), yaitu:

- a. Administrasi piutang. Piutang adalah kekayaan perusahaan yang di dalam laporan neraca diletakkan pada sisi asset atau aktiva. Administrasi piutang merupakan catatan yang penting. Catatan yang benar dan terkini sebagai informasi internal dan eksternal. Dalam kondisi eksternal piutang dapat dijadikan agunan kepada pemberi pinjaman untuk mengatasi keuangan jangka pendek. Manfaat bagi informasi internal adalah untuk perencanaan dan evaluasi/pengendalian.
- b. Administrasi Hutang. Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak eksternal. Pada neraca akun hutang diletakkan pada sisi passive atau liability. Pencatatan hutang perusahaan sama pentingnya dengan piutang. Laporan tentang posisi hutang akan member peringatan kepada pelaku usaha untuk melakukan berbagai langkah antisipasi.
- c. Administrasi persediaan. Persediaan merupakan kekayaan perusahaan. Dalam neraca akun persediaan diletakkan pada sisi aktiva di bawah akun piutang. Persediaan memiliki peran yang strategis baik usaha yang bergerak di bidang perdagangan maupun manufaktur. Administrasi yang dilakukan secara tepat waktu sangat membantu pemilik usaha mengambil keputusan kapan harus membeli kembali atau menjaga agar tidak kehabisan persediaan.
- d. Administrasi asset tetap. Asset tetap merupakan kekayaan perusahaan yang di dalam neraca diletakkan pada sisi asset di bawah persediaan. Asset tetap berpotensi menjadi modal dengan 4 catatan data tentang setiap asset yang dimiliki perusahaan tercatat dengan tertib dalam administrasi asset. Pencatatan atas asset tetap berfungsi untuk menunjukkan kapan barang tersebut dibeli kemudian digunakan untuk menentukan tingkat penyusutan dan mulai berlakunya serta waktu berakhirnya.
- e. Administrasi Kas. Uang kas merupakan kekayaan perusahaan yang di dalam neraca diletakkan pada sisi asset dan ditempatkan paling atas. Jumlah kas lazimnya tidak besar dan ketersediaanya secukupnya untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Uang tunai di dalam kas perlu dijaga jumlah maksimalnya yakni sebesar kebutuhan operasional. Pencatatan uang kas sangat berguna dalam memberikan informasi tentang berapa jumlah uang kas yang masuk dan yang keluar sehingga menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran.
- f. Administrasi penggajian. Administrasi penggajian merupakan bagian dari manajemen personalia. Dalam sistem administrasi keuangan, administrasi penggajian masuk ke dalam kelompok biaya. Pencatatan tentang penggajian akan menginformasikan tentang jumlah biaya yang dibayarkan untuk upah pegawai. Administrasi penggajian juga sebagai dasar dalam perhitungan pajak. Manfaat lainnya untuk menjaga keseimbangan antara perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan perusahaan sehubungan dengan kinerja karyawan.

- g. Administrasi lainnya. Administrasi surat masuk, surat keluar, pencatatan tentang berbagai kebijakan perusahaan, administrasi sewa-menyewa asset, kerjasama serta kegiatan langsung yang dilakukan oleh perusahaan. Pelaku usaha harus memperlakukan seluruh kegiatan administrasi dan pencatatan sebagai sumber informasi internal, oleh karena bersamaan dengan peningkatan kegiatan usaha semakin diperlukan kolaborasi dengan pihak eksternal lainnya. Sedangkan pihak eksternal akan percaya kepada kita jika berbagai informasi yang mereka perlukan bias segera diberikan.

Membuat Laporan Keuangan

Hery (2018 : 45) menjelaskan laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemilik usaha kecil antara lain :

1. Laporan laba/Rugi atau income statement yaitu suatu bentuk laporan keuangan yang berisi informasi mengenai pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan yang dicatat dalam suatu periode tertentu
2. Neraca (*balance sheet*) merupakan bentuk laporan keuangan yang berisi informasi mengenai asset lancar, aset tetap serta kewajiban dan ekuitas (harta) pemilik perusahaan yang dibuat dalam periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal merupakan bentuk laporan keuangan yang meninformasikan keadaan modal awal perusahaan dengan laba/rugi yang diperoleh serta adanya pengambilan (*prive*).
4. Laporan arus kas (*cash-flow statement*), merupakan laporan keuangan yang isinya menggambarkan tentang perubahan posisi kas dalam satu periode tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sebuah pemahaman dalam pengelolaan keuangan usaha mikro bagi pelaku usaha.

Selain itu program pengabdian pada masyarakat ini juga untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita dengan adanya sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terutama para pelaku usaha mikro di sekitar objek wisata Pemandian Air Panas di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru pada aspek partisipasi.

Berdasarkan hasil capaian dalam program pengabdian pada masyarakat ini pelaksanaannya berhasil dimana dari pelatihan yang diberikan kepada peserta sebagian besar peserta dapat memahami dan menguasai materi yang telah diberikan. Hal ini dapat terlaksana dengan baik karena para peserta tidak hanya diberikan materi saja, namun juga diberikan suatu kasus untuk kemudian dipecahkan dan juga dibimbing oleh tim pengabdian sampai dengan mereka mampu melakukannya.

Dari hasil program pengabdian pada masyarakat ini berhasil mengubah pola pikir para peserta bagaimana pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, para peserta tangga mampu memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan usaha dalam skala mikro yang baik

dan benar sehingga terjadi perubahan pola pikir para peserta.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai proses transfer ilmu bagi masyarakat dan pembelajaran masyarakat sehingga tetap perlu dilakukan keberlanjutan. Serta masyarakat pelaku usaha mikro yang telah menerima ilmu yang diberikan diharapkan dapat memaksimalkan ilmu tersebut, serta memotivasi anggota kelompok masyarakat untuk memanfaatkan organisasi BUMDES sebagai wadah untuk berkarya dan berkreasi sehingga mampu meningkatkan pendapatannya.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih kepada pemerintah Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yang telah mengizinkan tim pengabdian untuk melakukan pengabdian. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melakukan pengabdian sehingga kegiatan yang kami persiapkan dapat terlaksana dengan baik. teristimewa kepada para peserta pelatihan yaitu pelaku UKM yang telah bersedia untuk dilatih, semoga hasil pengabdian ini akan memberikan manfaat dan dapat berkelanjutan.

Daftar Referensi

- Agus, Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Anjar Faishal Amri, Iramani. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm di Surabaya. *Journal of Business and Banking Volume 8 Number 1*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat, Cetakan ketiga belas*. Liberty: Yogyakarta.
- Profil Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo 2022.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Widayati, & Margaretha Farah, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal Volume VI No.1*